

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dan pembahasan dari hasil penelitian tentang “Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2014”, maka kesimpulan yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Artinya jika nilai pengetahuan investasi meningkat, maka nilai minat investasi mahasiswa tersebut juga akan meningkat dan begitu pula sebaliknya jika nilai pengetahuan investasi menurun, maka nilai minat investasi mahasiswa tersebut juga akan menurun.
2. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa penghasilan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Artinya jika nilai penghasilan meningkat, maka nilai minat investasi mahasiswa tersebut juga akan meningkat dan begitu pula sebaliknya jika nilai penghasilan menurun, maka nilai minat investasi mahasiswa tersebut juga akan menurun.

3. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa pengetahuan investasi dan penghasilan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Artinya jika nilai pengetahuan investasi dan penghasilan meningkat, maka nilai minat investasi mahasiswa tersebut juga akan meningkat dan begitu pula sebaliknya jika nilai pengetahuan investasi dan penghasilan menurun, maka nilai minat investasi mahasiswa tersebut juga akan menurun.
4. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa pengetahuan investasi dan penghasilan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Selain itu, hubungan antara variabel pengetahuan investasi dan penghasilan tergolong kuat. Berdasarkan hasil pengujian data minat investasi mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2014 yang dipengaruhi oleh pengetahuan investasi dan penghasilan sebesar empat puluh tujuh koma satu persen (47,1%).

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dalam variabel minat investasi terdapat indikator terendah yaitu “norma subjektif”. Hal tersebut terjadi karena orang-orang disekitar mahasiswa seperti teman-teman dan keluarga lebih menyarankan mereka untuk menabung di bank saja daripada investasi di pasar modal. Mereka belum percaya untuk menabung saham di pasar modal

dikarenakan informasi yang mereka ketahui belum banyak mengenai investasi di pasar modal. Kurangnya membaca buku mengenai investasi menjadi salah satu faktor penyebab minimnya pengetahuan investasi yang menjadikan teman bahkan keluarga mahasiswa memiliki minat investasi yang masih rendah.

2. Dalam variabel pengetahuan investasi terdapat indikator terendah yaitu “pengetahuan tentang risiko investasi” Sebagian dari mahasiswa masih takut akan risiko investasi yang tinggi. Padahal risiko yang tinggi dapat ditekan dengan diversifikasi portofolio. Dan risiko yang tinggi hanya akan didapat oleh seseorang yang tidak mempunyai pengetahuan mendalam terkait investasi.
3. Dalam variabel penghasilan terdapat indikator terendah yaitu penghasilan sampingan. Sebagian mahasiswa belum memiliki pekerjaan sampingan yang mengakibatkan mereka belum mendapatkan penghasilan tambahan dan sebagian dari mereka masih belum menyisihkan dana untuk investasi dan masih memilih untuk menyimpan uangnya di bank. Jadi, uang saku mereka sudah cukup baik namun penggunaannya masih banyak untuk kegiatan konsumsi dan menabung di bank, masih sedikit dari mereka yang menyisihkan uangnya untuk kegiatan investasi.

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna bagi beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi Mahasiswa, sebaiknya mahasiswa selalu aktif dalam mengikuti berbagai kegiatan yang dapat menambah pengetahuan tentang investasi keuangan di pasar modal khususnya di kampus seperti mengikuti seminar pasar modal dan aktif mengikuti pelatihan investasi dan pasar modal yang diselenggarakan oleh pihak kampus. Serta belajar dengan seksama saat ada materi investasi dalam matakuliah di universitas untuk meningkatkan pengetahuan akan investasi yang lebih baik. Dan jika terasa jadwal kuliah tidak terlalu padat, baiknya mulai mencari pekerjaan sampingan untuk menambah uang saku dan mulai menyisihkan sebagian uang untuk investasi dan mulai merubah kebiasaan dari menabung uang di bank menjadi menabung saham di pasar modal.
2. Bagi dosen dan pihak fakultas, diharapkan mampu memberikan materi perkuliahan investasi yang baik dan sesuai untuk pengetahuan investasi mahasiswa karena telah terbukti dalam pengujian hipotesis ini jika pengetahuan investasi baik maka akan menumbuhkan minat investasi mahasiswa. Untuk pihak fakultas dan lab pasar modal disarankan untuk memberikan seminar atau pelatihan pasar modal yang lebih sering dalam rangka menciptakan dan menumbuhkan minat

investasi mahasiswa. Serta mewajibkan salah satu mata kuliah seperti manajemen keuangan atau manajemen investasi untuk bekerja sama dengan lab pasar modal agar mahasiswa yang mengambil mata kuliah tersebut mempunyai rekening efek di pasar modal dan sebagai salah satu indikator penilaian mata kuliah. Hal tersebut dilakukan untuk memperkaya pengetahuan investasi mahasiswa.

3. Bagi Universitas, agar mengevaluasi secara berkala kebergunaan fasilitas yang disediakan seperti laboratorium pasar modal dengan melakukan pemantauan jumlah anggota dan kegiatan secara berkala dan melakukan berbagai sosialisasi untuk menambah anggota laboratorium pasar modal.
4. Bagi peneliti selanjutnya, agar kelak dapat meneliti variabel lainnya yang dapat mempengaruhi minat investasi, seperti persepsi risiko, fluktuasi harga saham dan lain sebagainya.